

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Hasil penelitian ini bagi para *followers* akun Instagram @rahasiagadis yang bercerita dalam fitur *confession room* mengenai *toxic relationship* tidak hanya dimaknai sebagai tempat curhat saja. Hasil penelitian ini juga adanya pemaknaan pada keterbukaan diri bahwa bercerita di media sosial khususnya *confession room*, dapat menjadi diri mereka sendiri. Adanya konsep membuka diri dapat menjadikan diri seseorang bisa menyatakan dirinya pada kenyataan yang ada, dengan didasarkan dari pengalaman pribadinya. Selain itu, dengan bercerita di *confession room* mereka mempunyai rumah untuk tempat bercerita mereka dengan segala permasalahan yang mereka miliki. Dengan adanya pengungkapan diri yang dilakukan *followers* dalam fitur *confession room* @rahasiagadis, dapat memberikan kelegaan pada masing-masing pribadi. Curhatan tersebut didukung dengan adanya *emotional support* baik dari *followers* lainnya maupun akun rahasia gadis.

Berdasarkan pemaknaan dari narasumber bahwa kenyamanan dalam menggunakan identitas palsu atau nama samaran lebih baik untuk mengekspresikan dirinya. Dari ketiga narasumber, terpenuhi keinginannya yang tidak didapatkan di dunia nyata, namun didapatkan melalui media sosial. Pemaknaan ini, dapat dilihat berdasarkan dari latar belakang serta pengalaman narasumber yang menggunakan

confession room untuk bercerita dan mengungkapkan dirinya dengan permasalahannya terkait dengan *toxic relationship*.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan informan perempuan dan metode fenomenologi. Sehingga dapat menggali lebih dalam bagaimana terjadinya pemaknaan pengungkapan diri seseorang melalui media sosial instagram salah satunya, fitur *confession room*. Berdasarkan dari pengalaman informan yang menggunakan *confession room* sebagai tempat cerita permasalahan yang mereka hadapi khususnya dalam penelitian ini terkait dengan *toxic relationship*.

V.2.2 Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pengguna media sosial khususnya *followers* rahasia gadis yang menggunakan *confession room*, agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Selalu terus memberikan *emotional support* kepada pencerita dan juga pembaca *confession room*. Jangan pernah merasa sendiri, karena di *confession room* beragam cerita masalah pribadi individu yang dapat menjadi inspirasi dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adian Gahril, D. (2010). *Pengantar Fenomenologi* (F. Hadinata & D. Muhammad, Eds.). Koekoesan.
- Arul, K. (2017). *Social Media Marketing Training*. Telkom Professional Certification Center. <http://telkompcc.co.id/>
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* (Dr. L. Saputra, Y. I. Wahyu, & Y. Prihatini, Eds.; 5th ed.). KARISMA Publishing Group.
- FISIB UTM, P. I. K. (2017). *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial Di Madura* (Surokim, Ed.). Prodi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB), Universitas Trunojoyo Madura (UTM).
- Fuchs, C. (2014). *Social Media a Critical Introduction* (M. Steele, Ed.). SAGE.
- Glass, L. (1995). *Toxic People*.
- Kurniawati, N. K. (2014). *Komunikasi Antarpribadi* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Widya Padjajdaran.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa* (2nd ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Z. Qudsy, Ed.; 3rd ed.). SAGE.
- mrbambang. (2012). *Instagram Handbook* (S. S, Ed.). PT. Transmedia.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (N. S. Nurbaya, Ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Prajarto, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (R. S. Brontolaras, Ed.; 3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Prof.Dr.Lexy J. Moleong, M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman, Ed.; 1st ed.). PT Remaja Rodakarya Offset.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman, Ed.; Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Rd. Nia Kania Kurniawati. (2014). *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Teori Dasar*.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Third Edition*.

Jurnal

- Grace Adriany, F. (2018). Kontruksi Berita Layanan Publik Dalam Program “Sumut Dalam Berita” TVRI Sumatera Utara. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4). www.kpi.go.id
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest Di Media Sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 225. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/pustakom.v3i2.1124>
- Listianingrum, R., Fitriana Poerana, A., & Arindawati, W. A. (2021). Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11.
- Luthfina, S., & Irwansyah, I. (2020). Studi Fenomenologi: Penggunaan Aplikasi Weverse Shop oleh ARMY. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 324. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3527>
- Mu'tiya Rizki, B. (2015). Self Disclosure: Definisi, Operasionalisasi, Dan Skema Proses. *INTUISI*, 7(1). <https://doi.org/10.15294/intuisi.v7i1.11617>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi* (N. S. Nurbaya, Ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Novianti, D., & Tripambudi, S. (2014). Studi Fenomenologi: Tumbuhnya Prasangka Etnis di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Pattiradjawane, C., Wijono, S., & Engel, J. D. (2019). Uncovering Violence Occurring in Dating Relationship: An Early Study Of Forgiveness Approach. *PSIKODIMENSIA*, 18(1), 9. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1700>
- Praptiningsih, N. A., & Putra, G. K. (2021). Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja. *Komunikasi*, 12(2), 138–149.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020a). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020b). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Restanti Tania, A. S., & Nurudin. (2021). Self Disclosure Komunikasi Antar Pribadi Pasangan Jarak Jauh Dalam Mempertahankan Hubungan Physical Distancing Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1).

- Sagiyanto, A., Komunikasi, A., Sarana, B., Jakarta, I., & Ardiyanti, N. (2018). Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak Journal of Communication*, 2(1), 81–94.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(31), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi>
- Setiadi, A. (2016a). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2), 2–3.
- Setiadi, A. (2016b). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI*.
- Shanaz, N. V., & Irwansyah. (2021). Teori Penetrasi Sosial Dalam Pengungkapan Diri Homoseksual Kepada Keluarganya. *Jurnal Riset Komunikasi*, 11(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31506/jrk.v11i2.10071>
- Swastika, N., Krisdinanto, N., & Fista, B. R. S. (2021). Pengungkapan Seksualitas Diri Pada Media Sosial Instagram @SISILISM. *Scriptura*, 11(2), 53–64. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.53-64>
- Widiyawati, T. L., & Wulandari, D. A. (2021). Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Jenis Kelamin pada Siswa. *PSIMPHONI*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v2i1.11521>

Internet

- Cindy Mutia Annur. (n.d.). *Pengguna Instagram Berdasarkan Jenis Kelamin & Kelompok Usia*. Databoks.
- Darmawan, A. P. (2022, April 13). *Apa Itu Jendela Johari?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/18/160000669/apa-itu-teori-jendela-johari->
- Readergirlz. (2020, February 12). *Penyebab Wanita Sering Curhat di Social Media*. Readergirlz.Com. <https://www.readergirlz.com/penyebab-wanita-sering-curhat-di-social-media/>
- Rochman, F. (2023, March 8). *Penetrasi Pengguna Internet Indonesia*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/3431034/survei-apjii-catat-peningkatan-penetrasi-pengguna-internet-indonesia>